

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGAMBIL SERTIFIKASI *CHARTERED ACCOUNTANT***

## *THE FACTORS THAT AFFECTING STUDENT'S INTENTION TO TAKE CA CERTIFICATION*

Oleh: **Sumaryono**  
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
syonvg@gmail.com

**Sukanti**  
Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh: (1) Sikap pada *Chartered Accountant* (CA), (2) Norma Subjektif pada CA, (3) Kontrol Perilaku Persepsian pada CA dan (4) Tingkat Pemahaman Mengenai CA terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA, serta (5) Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada CA dan Tingkat Pemahaman Mengenai CA secara bersama-sama terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sikap pada CA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA (2) Norma Subjektif pada CA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA (3) Kontrol Perilaku Persepsian pada CA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA (4) Tingkat Pemahaman Mengenai CA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA (5) Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada CA dan Tingkat Pemahaman Mengenai CA secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi CA

Kata kunci: Niat, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Tingkat Pemahaman, *Chartered Accountant*, CA, TPB

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of : (1) Attitude (Attitude toward Behavior) on the Chartered Accountant (CA), (2) Subjective Norms on the CA, (3) Perceived Behavior Control on the CA and (4) Level of Understanding about CA on Student's Intention to Take CA Certification, and also (5) Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior Control on the CA and Level of Understanding about CA together on Student's Intention to Take CA Certification.. The data analysis technique used a simple and multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) The Attitude on the CA has positive and significant effect on the Student's Intention to Take CA Certification (2) The Subjective Norms on the CA has positive and significant effect on the Student's Intention to Take CA Certification (3) The Percived Behavior Control on the CA has positive and significant effect on Student's Intention to Take CA Certification (4) The Level of Understanding about CA does not have positive and significant effect on the Student's Intention to Take CA Certification (5) The Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior Control on CA and Level of Understanding about CA together have positive and significant effect on the Student's Intention to Take CA Certification.*

*Keywords: Intention, Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior Control, Level of Understanding, Chartered Accountant, CA, TPB.*

## PENDAHULUAN

Keberadaan akuntan profesional sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi keuangan dari aktivitas bisnis perusahaan. Informasi keuangan tersebut akan digunakan oleh eksekutif dalam pengambilan kebijakan. Akuntan profesional memiliki peran yang besar dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan untuk terwujudnya perekonomian nasional yang sehat dan efisien. Pertumbuhan perekonomian di Indonesia dari tahun 2010 hingga tahun 2014 mengalami peningkatan antara 5% hingga 6,5% (BPS, 2015). Pertumbuhan perekonomian tersebut tidak ditunjang dengan tingkat pertumbuhan jumlah akuntan profesional di Indonesia. Tingkat pertumbuhan akuntan profesional di Indonesia dari tahun 2010 hingga tahun 2014 hanya berkisar antara 3% saja. Hal ini berbanding terbalik dengan jumlah lulusan akuntansi dari perguruan tinggi se-Indonesia yang pada tahun 2010 mencapai angka 35.304 lulusan. Jumlah ini meningkat drastis dari tahun sebelumnya, terlihat pada tahun 2009 sebanyak 24.402 lulusan, tahun 2008 sebanyak 25.649 lulusan, tahun 2007 sebanyak 27.335 lulusan, dan tahun 2006 sebanyak 28.988 lulusan (IAI, 2014).

Jumlah kebutuhan akuntan profesional di Indonesia belum mampu mencukupi permintaan yang ada. Berdasarkan artikel yang dilansir pada harian Kompas terbit 5 Februari 2015, jumlah akuntan profesional untuk tahun 2015 hanya berjumlah 53.500 orang, padahal untuk tahun tersebut jumlah akuntan profesional yang dibutuhkan mencapai 425.000 orang. Selain itu, ada sekitar 226.780 organisasi yang masih memerlukan opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian (IAI, 2014).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mencatat, jumlah akuntan profesional yang beregistrasi (*Chartered Accountant*) sebagai anggota IAI hanya sebanyak 15.940 orang. Jumlah ini jauh di bawah akuntan profesional beregistrasi yang ada di negara ASEAN. Malaysia memiliki 30.236 akuntan, Filipina 19.573 akuntan, Singapura 27.394 akuntan, dan Thailand 56.125 akuntan (IAI, 2014).

Jumlah *Chartered Accountant* di Indonesia yang relatif sedikit jika dibandingkan dengan negara ASEAN dikhawatirkan akan menjadi ancaman bagi *Chartered Accountant* di Indonesia. Berdasarkan *Mutual Recognition Arrangements* (MRA) yang ditandatangani oleh negara-negara ASEAN terdapat delapan profesi yang diakui dan dibutuhkan saat perdagangan bebas (*ASEAN Economic*

*Community/AEC*), salah satunya yaitu profesi di bidang akuntansi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa akuntan asing diperbolehkan untuk mendaftar menjadi *Chartered Accountant* di Indonesia. Pemberian gelar *Chartered Accountant* (CA) untuk warga asing ini sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara pasal 7 ayat 1 yang berbunyi:

Warga negara asing dapat mengajukan permohonan kepada Menteri untuk dapat terdaftar dalam Register Negara Akuntan apabila telah ada perjanjian saling pengakuan antara pemerintah Indonesia dengan pemerintah negara asal orang tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara, mendefinisikan *Chartered Accountant* sebagai akuntan profesional yang memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktik keprofesian di bidang akuntansi, menaati dan melaksanakan Standar Profesi serta menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan. Latar belakang pemberian

gelar *Chartered Accountant* (CA) pada akuntan profesional adalah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha terhadap profesi akuntan yang mengacu pada standar IFAC (*International Federation of Accountants*); untuk menghadapi AEC 2015; meningkatkan kualitas jasa profesi akuntan; dan meningkatkan nilai tambah Akuntan Beregister (IAI, 2014). Penerima gelar CA diharapkan memiliki kapabilitas dan kompetensi dalam mengelola sistem laporan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis.

Perkembangan dalam dunia usaha harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap untuk terjun ke dalam dunia kerja (Rediana Setyani, 2005). Perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan akuntan-akuntan yang handal dan berdaya saing global. Perguruan tinggi juga harus mampu mempersiapkan alumninya untuk memenuhi standar dan persyaratan dalam rangka menghasilkan akuntan yang profesional. Hal ini sesuai dengan kewajiban utama dari perguruan tinggi, yaitu memberikan jasa pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Perencanaan karier yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan materi kuliah agar dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya

(Ni Ketut Rasmini, 2007). Terdapat empat sektor pekerjaan yang berhubungan dengan ilmu akuntansi yang dapat dipilih oleh mahasiswa lulusan akuntansi yaitu akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pemerintahan, dan akuntan publik.

Pemilihan karier merupakan suatu langkah awal bagi mahasiswa akuntansi untuk mengembangkan kariernya di masa depan. Pemilihan karier mahasiswa akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja. Pemilihan karier tersebut tergantung dari faktor yang melatarbelakanginya seperti gaji, pengakuan profesional, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja (Yuanita Widyasari, 2010).

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor mahasiswa akuntansi dalam memilih karier mereka, salah satunya adalah dengan penerapan model *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori perilaku perencanaan (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dicetuskan oleh Ajzen (Jogiyanto, 2007: 62). TRA menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya (*behavioral intention*).

Niat berperilaku akan menentukan perilaku seseorang. TRA mengusulkan bahwa niat berperilaku adalah suatu fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*) terhadap perilaku. Ajzen (2012) menjelaskan niat (*intention*) berubah menurut waktu, selain itu hasil TRA jangka pendek lebih signifikan dibandingkan dengan hasil TRA jangka panjang. Ajzen mengembangkan teori TPB dengan menambahkan konstruk yang belum ada di TRA yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Dalam TPB, perilaku yang ditampilkan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku (Ajzen, 2012).

Pandangan mahasiswa mengenai suatu karier akan membentuk sikap mahasiswa dalam memilih karier mereka. Jika mahasiswa memandang bahwa *Chartered Accountant* bermanfaat untuk dirinya hal ini akan membentuk sikap positif pada tersebut, begitu pula sebaliknya. Sedikitnya jumlah *Chartered Accountant* di Indonesia dibandingkan dengan banyaknya jumlah lulusan mahasiswa akuntansi dan kebutuhan akan *Chartered Accountant* dapat mengindikasikan bahwa sikap mahasiswa akuntansi terhadap *Chartered Accountant* cenderung masih negatif.

Menurut Yohanna Fajar Trikristiani (2014) niat mahasiswa untuk memilih karier mereka juga dipengaruhi oleh Norma Subjektif. Norma Subjektif ini dibentuk berdasarkan saran atau motivasi dari lingkungan sosial sekitar. Namun, hanya sedikit teman, orang tua dan dosen yang memberikan saran kepada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Gelar *Chartered Accountant* ini tidak didapat begitu saja. Bagi Akuntan yang ingin memperoleh gelar *Chartered Accountant* harus mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh IAI dengan membayar biaya-biaya administrasi seperti biaya pendaftaran, iuran keanggotaan dan biaya ujian. Selain itu, calon penerima gelar *Chartered Accountant* juga minimal telah memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi minimal 3 tahun atau 2 tahun untuk seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi, magister atau doktor yang menekankan penerapan praktik-praktik di bidang akuntansi. Meskipun jumlah mahasiswa akuntansi cukup banyak, namun adanya biaya dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh gelar tersebut akan mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

(Dewi Sulistiani, 2012). Hal tersebut berarti bahwa Kontrol Perilaku Persepsian dapat berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sulistiani (2012), menunjukkan bahwa faktor persepsi dan sikap pada profesi akuntan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi menjadi untuk akuntan publik. Sedangkan, faktor norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yohanna Fajar Trikristiani (2014). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap mahasiswa pada akuntan publik dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, kontrol perilaku persepsian juga berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik tetapi tidak signifikan sedangkan tingkat pemahaman terhadap Undang-Undang nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Hasil berbeda juga ditemui pada penelitian yang dilakukan oleh Reni Sekar

Kuningsih (2013). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *job expectation* dan *referents* berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dan nonakuntan publik, sedangkan persepsi, *cognitive style*, dan kontrol perilaku persepsian tidak mempengaruhi niat mahasiswa untuk menjadi akuntan profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk memodifikasi penelitian Yohanna Fajar Trikristiani (2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yohanna Fajar Trikristiani (2014) terletak pada variabel terikat dan penggantian terhadap satu variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* sedangkan dalam penelitian Yohanna Fajar Trikristiani (2014) variabel terikatnya adalah Niat Mahasiswa untuk Menjadi Akuntan Publik. Variabel bebas dalam penelitian ini mengganti Tingkat Pemahaman terhadap Undang-Undang nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dengan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mengenai *Chartered Accountant* karena diduga variabel tersebut berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Pemahaman mengenai *Chartered Accountant* berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan

Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurdian Susilowati (2012) dan Zerrick (2011) bahwa respon mahasiswa akuntansi terhadap peraturan atau Undang-Undang mempengaruhi optimisme mereka untuk menjadi akuntan profesional.

Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada 30 mahasiswa akuntansi angkatan 2012 Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 25 Mei 2015, menunjukkan bahwa sebagian besar (90%) dari mereka cenderung tidak mengetahui mengenai *Chartered Accountant*. Ketidaktahuan mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta akan berpengaruh terhadap Niat Mereka untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Sikap pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, Norma Subjektif pada *Chartered*

*Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, Tingkat Pemahaman mengenai *Chartered Accountant* terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, dan Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama-sama terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* pada penelitian didefinisikan sebagai keinginan dan rencana mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Sikap pada *Chartered Accountant* merupakan tanggapan seorang individu pada sertifikasi *Chartered Accountant* apakah sertifikasi tersebut bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan bagi dirinya. Norma Subjektif diartikan sebagai pengaruh atau tekanan pihak yang memberikan acuan terhadap individu untuk menampilkan suatu perilaku tertentu. Pihak pemberi acuan yang berpandangan bahwa *Chartered Accountant* akan memberikan manfaat bagi mahasiswa,

maka mereka akan menyarankan mahasiswa tersebut untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Jika mahasiswa tersebut sependapat dengan pandangan pemberi acuan, hal tersebut akan meningkatkan niatnya untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* begitu pula sebaliknya. Kontrol perilaku persepsian merupakan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku. Variabel ini mengasumsikan bahwa Kontrol Perilaku Persepsian memiliki implikasi pada Niat untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Tingkat Pemahaman menunjukan seberapa tinggi individu mengerti atau memahami mengenai *Chartered Accountant*. Tingkat pemahaman tersebut dapat dilihat berdasarkan pasal-pasal yang ada dalam dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara pasal 4 hingga 7 terkait dengan Sertifikasi *Chartered Accountant*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk penelitian kausal-komparatif untuk mencari

jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dan menyelidiki hubungan sebab akibat.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21-28 September 2015.

### **Variabel Penelitian**

Variabel Terikat dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Variabel Bebas dari penelitian ini yaitu Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* serta Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2012 dan 2013 yang berjumlah 167 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 mahasiswa. Teknik sampling

dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan Skala Likert. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer terkait dengan pengukuran variabel Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, Sikap pada *Chartered Accountant*, Norma Subjektif *Chartered Accountant*, Kontrol Perilaku Persepsian *Chartered Accountant*, dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant*.

### **Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan keandalan kuesioner yang akan digunakan. Uji coba instrumen ini dilakukan pada 30 mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta di luar sampel penelitian

### **Teknik Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis lebih mendalam, terlebih dahulu dilakukan uji

prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear sederhana dan berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan pada responden penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012 dan 2013. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 sampai 28 September 2015.

Kuesioner disebarakan pada saat mahasiswa selesai mengikuti kegiatan perkuliahan di hari penelitian dilaksanakan. Semua kuesioner yang kembali sesuai dengan jumlah kuesioner yang disebarakan. Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 120 kuesioner dan semua kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini dengan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

N o	Keteranga n	Jumla h	Persentas e (%)
1	Angkatan		
	2012	71	59%
	2013	49	41%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	49	41%
	Perempua n	71	59%
3	Usia		
	≤19 tahun	3	2,50%
	20 tahun	49	40,83%
	21 tahun	59	49,17%
	≥22 tahun	9	7,50%

Sumber: Data yang Primer Diolah, 2015

Data karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi tahun angkatan, jenis kelamin dan usia. Sebagian besar responden merupakan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2012 sebanyak 71 mahasiswa atau 59% dari total responden, sedangkan angkatan tahun 2013 sebanyak 49 mahasiswa atau sebesar 41%. Jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan sebesar 59% dan sisanya laki-laki sebesar 41%. Untuk usia responden yang berusia kurang atau sama dengan 19 tahun sebanyak 3 orang (2,50%), usia 20 tahun 49 orang (40,83%), usia 21 tahun sebanyak 59 orang (49,17%) sedangkan di atas atau sama dengan 22 tahun sebanyak 9 orang (7,5%).

## Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini menyatakan bahwa “Sikap pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*”. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linear sederhana, sehingga diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama

Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
Kostanta	0,907	0,712	0,478
X <sub>1</sub>	0,109	3,185	0,002
R Square = 0,079			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R Square 0,079 yang berarti bahwa 7,9% variabel terikat Niat Mengambil

Sertifikasi *Chartered Accountant* dapat dijelaskan oleh variabel bebas Sikap pada *Chartered Accountant*, sedangkan sisanya 92,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Uji t statistik untuk variabel Sikap menghasilkan t hitung 3,185 > t tabel 1,658 dan nilai signifikansi 0,001 (nilai Sig. dibagi 2 karena merupakan pengujian satu arah) yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas Sikap pada *Chartered Accountant*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,907 + 0,109 X_1$$

Koefisien Sikap pada *Chartered Accountant* sebesar 0,109 bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi Sikap pada *Chartered Accountant* maka semakin tinggi pula Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, atau bisa diartikan pula apabila nilai Sikap pada *Chartered Accountant* (X<sub>1</sub>) meningkat 1 poin maka nilai Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* akan naik sebesar 0,109 poin. Hipotesis pertama yaitu Sikap pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* diterima karena koefisiensi Sikap bernilai positif dan memiliki t hitung  $3,185 > t$  tabel  $1,658$  serta taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Yohanna Trikrastiani (2014) bahwa Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa. Sikap merupakan tanggapan dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan untuk melakukan perilaku yang akan ditentukan. Sikap pada *Chartered Accountant* merupakan tanggapan seorang individu pada *Chartered Accountant* apakah tersebut bersifat menguntungkan atau kurang menguntungkan bagi dirinya. Sikap pada *Chartered Accountant* ditandai dengan adanya keyakinan dan tingkat harapan pada nilai intrinsik, prospek karier dan pasar kerja *Chartered Accountant*, oleh karena itu untuk membentuk sikap positif mahasiswa perlu adanya sosialisasi dari jurusan maupun pihak terkait mengenai keuntungan apabila mahasiswa mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*. Keuntungan-keuntungan tersebut bisa dilihat dari nilai intrinsik, prospek karier dan pasar kerja yang masih

terbuka lebar agar mahasiswa berniat untuk mengambil sertifikasi *Chartered Accountant*.

### Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa “Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*”. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana, sehingga diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua

Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
Kostanta	3,120	4,009	0,000
X <sub>2</sub>	0,120	2,382	0,019
R Square = 0,046			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai R Square 0,046 yang berarti bahwa 4,6% variabel terikat Niat Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* dapat dijelaskan oleh variabel bebas Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*, sedangkan sisanya 95,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Uji t statistik untuk variabel Norma Subjektif menghasilkan t hitung  $2,382 > t$  tabel  $1,658$  dan nilai signifikansi  $0,010$  (nilai Sig. dibagi 2 karena merupakan pengujian satu arah) yang berarti lebih kecil dari  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas Norma Subjektif pada *Chartered Accountant*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,120 + 0,120 X_2$$

Koefisien Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* sebesar  $0,120$  bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* maka semakin tinggi pula Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, atau bisa diartikan pula apabila nilai Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka nilai Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* akan naik sebesar  $0,120$  poin. Hipotesis pertama yaitu Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* diterima karena koefisien Norma Subjektif bernilai positif

dan memiliki t hitung  $2,382 > t$  tabel  $1,658$  serta taraf signifikansi  $0,010 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Dewi Sulistiani (2012) bahwa Kontrol Perilaku Persepsian mempengaruhi Niat Mahasiswa. Kontrol Perilaku Persepsian merupakan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku. Bila dilihat dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan terhadap faktor yang memfasilitasi atau menghalangi dan ukuran seberapa besar faktor-faktor kontrol berpengaruh merupakan alasan bagi mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

### Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa “Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*”. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi linear sederhana, sehingga diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga

Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
Kostanta	3,852	5,860	0,000

$X_3$	0,124	1,701	0,092
$R Square = 0,024$			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $R Square$  0,024 yang berarti bahwa 2,4% variabel terikat Niat Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* dapat dijelaskan oleh variabel bebas Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant*, sedangkan sisanya 97,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Uji t statistik untuk variabel Kontrol Perilaku Persepsian menghasilkan t hitung 1,701 > t tabel 1,658, dan nilai signifikansi 0,046 (nilai Sig. dibagi 2 karena merupakan pengujian satu arah) yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,852 + 0,124 X_3$$

Koefisien Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* sebesar 0,124 bernilai positif, yang berarti bahwa semakin tinggi Kontrol Perilaku

Persepsian pada *Chartered Accountant* maka semakin tinggi pula Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*, atau bisa diartikan pula apabila nilai Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* ( $X_3$ ) meningkat 1 poin maka nilai Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* akan naik sebesar 0,124 poin. Hipotesis ketiga yaitu Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* diterima karena variabel tersebut memiliki t hitung 1,701 > t tabel 1,658 dan taraf signifikansi 0,046 < 0,05.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Dewi Sulistiani (2012) bahwa Kontrol Perilaku Persepsian mempengaruhi Niat Mahasiswa. Kontrol Perilaku Persepsian merupakan kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku. Bila dilihat dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan terhadap faktor yang memfasilitasi atau menghalangi dan ukuran seberapa besar faktor-faktor kontrol berpengaruh merupakan alasan bagi mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

### Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini menyatakan bahwa “Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*”. Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat

Keterangan	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.
Konstanta	4,094	5,697	0,000
X <sub>4</sub>	0,044	1,210	0,229
<i>R Square</i> = 0,04			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Uji t statistik untuk variabel Tingkat Pemahaman menghasilkan t hitung 1,210 < t tabel 1,658 dan nilai signifikansi 0,115 (nilai Sig. dibagi 2 karena merupakan pengujian satu arah) yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,094 + 0,044 X_4$$

Hipotesis keempat yaitu Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* tetapi tidak signifikan sehingga hipotesis keempat ditolak karena variabel tersebut memiliki t hitung 1,210 < t tabel 1,658 dan taraf signifikansi 0,115 > 0,05. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan Yohanna Trikristiani (2014) bahwa Tingkat Pemahaman suatu tidak berpengaruh terhadap Niat Mahasiswa. Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* menunjukkan seberapa tinggi individu mengerti atau memahami mengenai *Chartered Accountant*. Tingkat pemahaman berkaitan dengan pemahaman mengenai ujian Sertifikasi Akuntan Profesional, syarat mengikuti dan tata ujian tersebut serta mengenai Warga Negara Asing yang bisa mendapat gelar *Chartered Accountant* yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara.

Ditolaknya hipotesis ini diduga karena kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara. Peraturan ini masih cenderung baru jadi

belum banyak responden yang tahu tentang peraturan tersebut dan responden menjawab tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

### Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima menyatakan bahwa Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Pengujian hipotesis kelima menggunakan analisis linear berganda, dengan dibantu oleh *software* analisis data statistik yaitu *SPSS for windows 20.0*. Hasil pengujian model regresi berganda terhadap variabel Sikap ( $X_1$ ), Norma Subjektif ( $X_2$ ), Kontrol Perilaku Persepsian ( $X_3$ ) pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* ( $X_4$ ) secara bersama berpengaruh positif terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* (Y) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kelima

Keterangan	Koefisien Regresi
Kostanta	-1,392
X1	0,095
X2	0,077
X3	0,136

X4	0,021
R Square = 0,131	
F Hitung = 4,340	
Sig F = 0,003	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2015

Berdasarkan nilai *R Square* pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama-sama terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* yaitu sebesar 13,1% sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F Hitung sebesar  $4,340 > F$  tabel 2,450 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,002, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* dipengaruhi oleh variabel Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama-sama positif dan signifikan.

Dari tabel di atas diperoleh persamaan untuk hipotesis kelima sebagai berikut:

$$Y = -1,392 + 0,095X_1 + 0,077X_2 + 0,136X_3 + 0,021X_4$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara individu Sikap memberikan nilai koefisien 0,095, variabel Norma Subjektif memberikan nilai 0,077, variabel Kontrol Perilaku Persepsian memberikan nilai 0,135 dan variabel Tingkat Pemahaman memberikan nilai koefisien 0,021 yang berarti mempunyai nilai positif, maka semakin tinggi Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* maka akan semakin tinggi pula Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* diterima karena koefisien masing-masing variabel bernilai positif dan memiliki F Hitung sebesar 4,340 > F tabel 2,450 serta taraf signifikansi 0,002 < 0,05.

Sikap terhadap *Chartered Accountant* akan mempengaruhi niat seseorang untuk

Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Apabila sikap tersebut positif maka akan meningkatkan niatnya untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Begitu juga sebaliknya, apabila sikap tersebut negatif akan menurunkan niatnya untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Norma Subjektif merupakan pandangan atau pengaruh yang diberikan pihak luar kepada individu. Niat mahasiswa menjadi *Chartered Accountant* akan meningkat jika mendapat dukungan dari orang lain. Sebaliknya, niat tersebut akan menurun apabila mendapat tentangan atau tidak sependapat dengan pandangan orang lain tersebut.

Kontrol Perilaku Persepsian merupakan penilaian seseorang terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan sesuatu. Apabila mahasiswa menganggap bahwa kesulitan yang akan dihadapi *Chartered Accountant* dapat ia tangani maka hal ini akan meningkatkan niatnya untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Tingkat pemahaman menunjukkan seberapa mengerti seseorang terhadap sesuatu. Apabila mahasiswa mengerti mengenai *Chartered Accountant*, hal ini akan mempengaruhi niatnya untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*

dan sebaliknya, apabila mereka tidak paham maka hal ini tidak mempengaruhi niat mereka untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

Seseorang yang memiliki Sikap positif, Norma Subjektif yang positif dan Kontrol Perilaku Persepsian yang besar, serta Pemahaman yang tinggi mengenai suatu hal maka niat untuk memunculkan sebuah perilaku tertentu juga semakin besar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Sikap pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Uji t statistik untuk

variabel Sikap menghasilkan t hitung 3,185 > t tabel 1,658 dan nilai signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti apabila Sikap pada *Chartered Accountant* semakin baik maka Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* akan naik.

b. Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Uji t statistik untuk variabel Sikap menghasilkan t hitung 2,382 > t tabel 1,658 dan nilai signifikansi 0,010 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti apabila Norma Subjektif pada *Chartered Accountant* semakin baik maka Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* akan naik.

c. Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Uji t statistik untuk variabel Kontrol Perilaku Persepsian menghasilkan t hitung 1,701 > t tabel 1,658 dan nilai signifikansi 0,046 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

d. Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat

Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Uji t statistik untuk variabel Kontrol Perilaku Persepsian menghasilkan t hitung  $1,210 < t$  tabel  $1,658$  dan nilai signifikansi  $0,115$  yang berarti lebih besar dari  $0,05$ .

e. Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*. Hal ini dilihat dari hasil regresi linear berganda bahwa yang menghasilkan nilai F Hitung sebesar  $4,340 > F$  tabel  $2,450$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  yaitu  $0,002$ . Pengaruh dari keempat variabel terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* secara individu Sikap memberikan nilai koefisien  $0,095$ , variabel Norma Subjektif memberikan nilai  $0,077$ , variabel Kontrol Perilaku Persepsian memberikan nilai  $0,136$  dan variabel Tingkat Pemahaman memberikan nilai koefisien  $0,021$  yang berarti mempunyai nilai positif, maka semakin tinggi Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian pada *Chartered Accountant* dan Tingkat Pemahaman Mengenai *Chartered Accountant* maka akan semakin tinggi pula Niat Mahasiswa untuk

Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

### Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat, bagi mahasiswa, Universitas Negeri Yogyakarta serta penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* :

a. Bagi Mahasiswa Akuntansi

1) Rencana untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya rata-rata skor yang diberikan responden untuk butir pernyataan dalam variabel Niat pada item rencana untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant*.

2) Penilaian bahwa akuntan yang memiliki gelar *Chartered Accountant* dapat memiliki otoritas tinggi dalam pembuatan keputusan perlu ditingkatkan karena dalam penelitian ini pernyataan mengenai *Chartered Accountant* dapat memiliki otoritas tinggi dalam pembuatan keputusan memiliki rata-rata skor terendah pada butir pernyataan variabel Sikap.

3) Mau mencari informasi terkait syarat pendaftaran menjadi *Chartered Accountant* karena dalam penelitian ini pernyataan mengenai syarat untuk memperoleh gelar *Chartered Accountant* memiliki rata-rata skor terendah pada butir pernyataan untuk variabel Tingkat Pemahaman.

b. Bagi keluarga atau teman hendaknya memberikan saran pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengambil Sertifikasi *Chartered Accountant* karena dalam penelitian ini saran dari keluarga dan teman memiliki rata-rata skor terendah pada butir pernyataan untuk variabel Norma Subjektif.

c. Bagi Pemerintah atau pihak terkait hendaknya mempersingkat waktu untuk memperoleh gelar *Chartered Accountant* karena dalam penelitian ini pernyataan mengenai alokasi waktu untuk memperoleh gelar *Chartered Accountant* memiliki rata-rata skor terendah pada butir pernyataan untuk variabel Kontrol Perilaku Persepsian.

## DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, Icek. (2012). "The Theory of Planned Behavior. In P. A. M. Lange, A. W. Kruglanski & E. T. Higgins (Eds.)". *Handbook of Theories of Social psychology* (Vol. 1, pp. 438-459). London, UK: Sage.

Anonim. (2015). "Jumlah Akuntan Masih Kurang". *Kompas* (5 Februari 2015). Hlm. 19.

Badan Pusat Statistik. (2015). "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014. Berita Resmi Statistik Nomor No. 17/02/Th.XVIII, 5 Februari 2015". Diakses melalui [http://www.bps.go.id/website/brs\\_ind/brsInd-20150205144305.pdf](http://www.bps.go.id/website/brs_ind/brsInd-20150205144305.pdf) pada tanggal 23 April 2015, Jam 10.00 WIB.

Dewi Sulistiani. (2012). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkariier sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory of Planned Behavior". *Skripsi*. Program Akuntansi Universitas Diponegoro.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2014). "Bersiap Diri Menyambut Pasar Tunggal ASEAN". Diakses melalui <http://www.iaiglobal.or.id/v02/berita/detail.php?catid&id=617> pada tanggal 23 April 2015, Jam 11.35 WIB.

\_\_\_\_\_ (2014). "Presentasi *Chartered Accountant*". Diakses melalui [http://www.iaiglobal.or.id/v02/CA/files/presentasi\\_ca/](http://www.iaiglobal.or.id/v02/CA/files/presentasi_ca/) pada tanggal 23 April 2015, Jam 11.05 WIB.

Jogiyanto Hartono. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.

Meilani Oktavia. (2005). "Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Pemilihan Karier bagi Mahasiswa Akuntansi". *Skripsi*, Program studi Akuntansi Universitas Widyatama Bandung.

Ni Ketut Rasmini. (2007). "Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Keputusan

- Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik pada Mahasiswa”. *Buletin Studi Ekonomi* Vol. 12 No.3:351-363.
- Nurdian Susilowati. (2012). “Sikap Mahasiswa Terhadap Undang-Undang Akuntan Publik pada Optimisme dan Perencanaan Karier”. *SNA XV*. PAK 19.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Berregister Negara.
- Rediana Setiyani. (2005). “Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan NonAkuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)”. *Tesis*. Program Studi magister Sains Universitas Diponegoro.
- Reni Sekar Kuningsih. (2013). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa untuk Berkarier sebagai Akuntan Profesional”. *Skripsi*. Program Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Reni Yendrawati. (2007). “Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier sebagai Akuntan”. *Fenomena*: Vol. 5 No. 2.
- Sugahara dan Boland. (2006). “The Role Perceptions toward the Accounting Professions by Japanese Tertiary Bussines Students in the Process of Career Choice”. *Paper of Research Society of Commerce and Economics*. Vol. XXXXVI No. 2.
- Yohanna Fajar Trikristiani. (2014). “Pengujian *Theory of Planned Behavior* dan Pengaruh Pemahaman terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik terhadap Intensi Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik”. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuanita Widyasari. (2010). “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata). *Skripsi*. Program Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Zerrick Satya. (2011). “Perbedaan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Nusantara untuk Memilih Profesi Auditor Independen Sebelum dan Setelah Ditetapkannya Undang-Undang Akuntan Publik”. *Skripsi*. Universitas Bina Nusantara.
- Zyl, Cilliers van dan Villiers, Charl de. (2011). “Why Some Students Choose to Become Chartered Accountants (and Others Do Not)”. *Meditari Accountancy Research*, Vol. 19 Iss: 1/2, pp.56 – 74